



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan mengenai obyek penelitian, disain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen dan variabel independen akan dijelaskan dengan definisi dan masing-masing proksi yang digunakan dalam penelitian ini.

Bab ini juga akan membahas mengenai teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan penjelasan mengenai teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur hasil penelitian dan rumusan statistik yang digunakan dalam perhitungan dan penggunaan program aplikasi pengolahan data.

A. Obyek Penelitian

Obyek penelitian pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan cara memperoleh laporan keuangan dari perusahaan finansial selama periode 2021, 2022 dan 2023.

B. Disain Penelitian

Menurut Cooper dan Schinder (2006):148-152), terdapat delapan klasifikasi yang diperlukan dalam desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan eksploratif. Tujuannya adalah untuk memvalidasi hipotesis dan menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan.

Dalam penelitian ini terdapat rumusan masalah dan tujuan akhir untuk



memvalidasi hipotesis, yang membuat penelitian ini termasuk dalam penelitian eksploratif.

©

2. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi. Ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari literatur yang relevan dengan penyusunan penelitian yang dibutuhkan. Selanjutnya, data sekunder diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Kontrol Variabel oleh Peneliti

Dalam penelitian ini, tidak ada pengaturan untuk mengubah variabel penelitian, hanya memungkinkan untuk melakukan observasi pada penelitian saja.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari kemungkinan adanya hubungan antar variabel, yaitu pengaruh dari profitabilitas, solvabilitas dan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memiliki tujuan kausal karena ingin membuktikan hubungan antara variabel yang diteliti.

5. Dimensi Waktu

Penelitian ini melibatkan metode *cross sectional* dan *time series* dalam mempelajari periode waktu. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari tahun 2021 hingga tahun 2023, dan dikumpulkan pada periode yang spesifik dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini menggabungkan dimensi *cross sectional* dan *time series* dalam analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik

- C Penelitian ini mengandalkan metode statistik untuk memvalidasi hipotesis yang diajukan. Analisis data dilakukan secara kuantitatif untuk membuktikan hubungan kausal atau pengaruh antar variabel yang diteliti.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena objek yang diteliti berada dalam kondisi yang sebenarnya dan nyata. Hal ini dapat dilihat dari sampel penelitian yang terdiri dari perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang sudah tersedia, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan bagi partisipan dalam melakukan aktivitas sehari-hari mereka. Oleh karena itu, penelitian ini tidak mempengaruhi rutinitas partisipan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang ada dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua tipe, yaitu variabel yang terikat atau variabel dependen dan variabel yang tidak terikat atau variabel independen.

1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipantau atau diukur dalam penelitian untuk melihat bagaimana variabel independen mempengaruhinya. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan perhitungan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tidak dapat ditunjukkan hanya melalui harga saham

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perusahaan saja, ada beberapa cara untuk mengukur nilai perusahaan salah satunya yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Price to Book Value* (E. P. Ningrum, 2022).

Berikut adalah formula untuk menghitung nilai perusahaan:

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Saat Ini}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas atau variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terkait atau dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas didalam penelitian ini diukur berdasarkan rasio *Return on Asset* (ROA). Berikut adalah rumus untuk menghitung *Return on Assets* (ROA):

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Assets}}$$

b. Solvabilitas

Pegukuran tingkat solvabilitas dapat dilakukan dengan beberapa rasio leverage yang telah dijelaskan dalam sub bab sebelumnya. Dalam penelitian ini, rasio *leverage* yang digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut ini adalah rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

c. Kepemilikan Manajerial

Pengukuran variabel kepemilikan manajerial pada penelitian jurnal-jurnal yang digunakan, didapatkan dari persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak manajemen.

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$



d. Kepemilikan Institusional

Pengukuran variabel kepemilikan institusional pada penelitian jurnal-jurnal yang digunakan, didapatkan dari persentase jumlah saham yang dimiliki oleh pihak investor institusional.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah Saham Kepemilikan Institusional}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

e. Komite Audit

Pengukuran variabel komite audit pada penelitian jurnal-jurnal yang digunakan, didapatkan dari persentase jumlah komite audit perempuan.

$$\text{Komite Audit Perempuan} = \frac{\text{Total Komite Audit Perempuan}}{\text{Total Komite Audit}}$$

Tabel 3.1

Operasional Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Pengukuran
1.	Nilai Perusahaan	Dependen	PBV	Rasio	$\frac{\text{Harga Saham Saat ini}}{\text{Nilai Buku per Lembar saham}}$
2.	Profitabilitas	Independen	ROA	Rasio	$\frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$
3.	Solvabilitas	Independen	DER	Rasio	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$
4.	Kepemilikan Manajerial	Independen	KM	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Saham KM}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
5.	Kepemilikan Institusional	Independen	KI	Rasio	$\frac{\text{Jumlah Saham KI}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$
6.	Komite Audit	Independen	KA	Rasio	$\frac{\text{Total Komite Audit Perempuan}}{\text{Total Komite Audit}}$

Sumber: data diolah penulis (2024)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain. Seluruh data penelitian bersumber dari laporan keuangan tahunan auditan



perusahaan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Data dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah Teknik pengambilan sampel dimana sampel yang terpilih berdasarkan pada pertimbangan kriteria tertentu. Beberapa faktor yang menjadi kriteria dalam proses pemilihan sampel melalui Teknik ini antara lain adalah :

1. Perusahaan finansial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 sampai dengan 2023.
2. Perusahaan terdaftar selama tiga tahun berturut-turut tanpa delisting.
3. Perusahaan tidak termasuk IPO baru selama periode penelitian.
4. Perusahaan menyajikan laporan keuangan audit dengan menggunakan mata uang Rupiah.
5. Perusahaan yang menyajikan data tidak lengkap.

Tabel 3.2

Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan finansial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023	104
2	Perusahaan finansial yang baru <i>listing</i> (IPO) selama periode penelitian	1
3	Perusahaan finansial yang laporan keuangannya tidak menggunakan mata uang Rupiah	0
4	Perusahaan finansial yang memiliki data tidak lengkap selama periode penelitian	10
5	Perusahaan yang memiliki data outlier	48
	Jumlah sampel penelitian per tahun	45
	Periode penelitian (2021 sampai dengan 2023)	3
	Perusahaan finansial yang terpilih menjadi sampel (3 tahun)	135

Sumber: Data diolah (2024)

Hak Cipta Milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Outlier adalah data yang memiliki ciri khas yang membuatnya terlihat sangat berbeda dari data lainnya, sering kali muncul sebagai nilai ekstrem baik dalam variabel tunggal maupun kombinasi variabel.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah memenuhi kriteria pengambilan sampel diolah dan diuji dengan menggunakan aplikasi *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 26, dengan jenis-jenis analisis sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2021:19) statistik deskriptif memuat deskripsi umum atas data-data penelitian seperti nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean) dan standar deviasi. Peneliti menggunakan *software* SPSS versi 26 untuk menghitung statistik deskriptif dalam penelitian ini. Data yang diolah dalam *software* SPSS meliputi variabel profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan komite audit untuk mengetahui nilai maksimum, minimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

2. Uji Kesamaan Koefisien

Sebelum melakukan pengujian atas pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen, perlu dilakukan uji kesamaan koefisien. Uji *pooling* atau uji kesamaan koefisien ditemukan oleh Gregory Chow (Ghozali, 2021:223). Pengujian *pooling* bertujuan untuk menguji apakah pengujian data penelitian berupa penggabungan data *cross sectional* serta *time series* dapat dilakukan. Uji *pooling* data dilakukan dengan menggunakan variabel *dummy* dan kriteria pengambilan keputusan pada uji kesamaan koefisien (uji *pooling*) adalah sebagai berikut:



- a. Jika nilai *Sig.* < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien yang berarti tidak dapat dilakukan *pooling*, sehingga pengujian data penelitian harus dilakukan per tahun.
- b. Jika nilai *Sig.* > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien yang berarti *pooling* dapat dilakukan dalam satu kali uji pada data penelitian.

Pengukuran ini dilakukan dengan metode *dummy* tahun yang dalam proses ujiannya di bantu menggunakan program SPSS dengan persamaan yang digunakan, yaitu:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 KM + \beta_4 KI + \beta_5 KA + \beta_6 ROA_D1 + \beta_7 DER_D1 + \beta_8 KM_D1 + \beta_9 KI_D1 + \beta_{10} KA_D1 + \beta_{11} ROA_D2 + \beta_{12} DER_D2 + \beta_{13} KM_D2 + \beta_{14} KI_D2 + \beta_{15} KA_D2 + \epsilon$$

Keterangan:

- | | |
|----------------------------------|---|
| PBV | : Nilai Perusahaan (PBV) |
| ROA | : Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) |
| DER | : Solvabilitas (<i>Debt to Equity Ratio</i>) |
| KM | : Kepemilikan Manajerial |
| KI | : Kepemilikan Institusional |
| KA | : Komite Audit |
| B ₀ | : Konstanta |
| β ₁ - β ₁₅ | : Koefisien Regresi |
| D1 | : Variabel <i>dummy</i> (0 = tahun 2021 dan tahun 2023; 1 = tahun 2022) |
| D2 | : Variabel <i>dummy</i> (0 = tahun 2021 dan tahun 2022; 1 = tahun 2023) |
| ε | : <i>residual of error</i> |

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui dan menguji kelayakan dari model regresi yang digunakan dalam penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2021:196). Residual dalam model regresi adalah selisih antara nilai aktual variabel dependen dan nilai prediksi yang dihasilkan oleh model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal, jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel kecil. Dalam melakukan uji normalitas, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan *One-sample Kolmogorov-Smirnov test*. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $< 0,05$, menunjukkan bahwa data tidak menghasilkan residual berdistribusi normal.
- (2) Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* $> 0,05$, menunjukkan bahwa data menghasilkan residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2021:157) uji multikolineritas bertujuan untuk memastikan tidak adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Kriteria yang biasanya digunakan untuk menentukan adanya multikolineritas adalah nilai toleransi $\leq 0,10$ dan *Variance Inflation Factor (VIF)* ≥ 10 . Model regresi yang



baik yaitu model yang bebas dari multikolinearitas. Jika terdapat multikolinearitas

© dapat dilihat dari nilai toleransi dan VIF, yaitu:

- (1) Jika nilai toleransi $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$ maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.
- (2) Jika nilai toleransi $\leq 0,10$ dan $VIF \geq 10$ maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* berdasarkan nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari suatu residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, disebut homoskedastisitas sedangkan jika residual tersebut berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2021:178). Dalam melakukan uji heteroskedastisitas, penulis menggunakan analisis statistik dengan menggunakan Uji White. Model regresi yang baik yaitu memiliki residual yang tetap atau homoskedastisitas. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai Chi-Square hitung lebih kecil ($<$) dari nilai Chi-Square tabel, maka dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai Chi-Square hitung lebih besar ($>$) dari nilai Chi-Square tabel, maka dikatakan terjadi gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2021:162) Tujuan dari pengujian autokorelasi adalah untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode tertentu dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi linear. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menggunakan uji *Lagrange Multiplier* (LM Test) dengan metode *Bruesch-Godfrey*.

Model regresi yang baik yaitu tidak terdapat gejala autokorelasi. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka terdapat gejala autokorelasi.
- (2) Jika nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah sebuah metode yang digunakan untuk memprediksi nilai suatu variabel terikat ketika ada lebih dari satu variabel bebas.

Dalam studi ini, analisis regresi berganda digunakan untuk mengkaji pengaruh dari beberapa variabel independen, seperti rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Hipotesis dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh variabel independen tersebut terhadap nilai perusahaan. Hipotesis yang dirumuskan dalam studi ini adalah:

$$PBV = \beta_0 + \beta_1 ROA + \beta_2 DER + \beta_3 KM + \beta_4 KI + \beta_5 KA + \epsilon$$

Keterangan:

β_0 : Konstanta variabel

$\beta_{1,2,3,4,5}$: Koefisien variabel

PBV : Nilai Perusahaan

ROA : *Return on Assets*

DER : *Debt to Equity Ratio*



- KM : Kepemilikan Manajerial
KI : Kepemilikan Institusional
KA : Komite Audit
 ϵ : *residual of error*

Dalam Analisa Regresi Linear Berganda, dasar untuk membuat keputusan didasarkan pada tiga hal: koefisien determinasi (uji R^2), uji signifikansi simultan (uji F) dan uji signifikansi parameter individual (uji t).

a. Uji Signifikansi simultan (Uji F)

Untuk menguji kelayakan model penelitian uji F dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021:148). Hipotesis statistik yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

$$H_0 : \beta_i = 0 ; i = 1,2,3,4,5$$

Keputusan dalam pengujian ini diambil dengan membandingkan nilai sig F dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- (1) Jika nilai sig F $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan berarti model regresi tersebut signifikan dan dapat digunakan
- (2) Namun, jika nilai sig F $> 0,05$, maka hipotesis nol tidak ditolak atau hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti model regresi tidak signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji Signifikansi Partial (Uji t)

Uji partial atau uji t untuk menguji seberapa besar pengaruh masing-masing variable bebas terhadap variable terikat secara individual (Ghozali, 2021:148). Dalam penelitian ini, uji t yang digunakan ada lima sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

1. Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah

(1) Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = 0$, berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_1 > 0$, berarti variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(2) Hipotesis 2

$H_0 : \beta_2 = 0$, berarti variabel solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_2 < 0$, berarti variabel solvabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

(3) Hipotesis 3

$H_0 : \beta_3 = 0$, berarti variabel kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_3 > 0$, berarti variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(4) Hipotesis 4

$H_0 : \beta_4 = 0$, berarti variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan



$H_a : \beta_4 > 0$, berarti variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

(5) Hipotesis 5

$H_0 : \beta_5 = 0$, berarti variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_a : \beta_5 > 0$, berarti variabel komite audit memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

2. Kriteria keputusan yang di ambil adalah dengan membandingkan nilai sig-t dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

(1) Jika nilai sig-t $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara individual.

(2) Namun, jika nilai sig-t $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara nol hingga satu. Nilai R^2 yang kecil menyatakan bahwa kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika nilai mendekati satu berarti bahwa variabel – variabel independen memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2021:147). Koefisien

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

determinasi (R^2) ditentukan dengan nilai *adjusted R square*. Nilai R^2 berkisar 0 sampai 1 ($0 \leq R \leq 1$), dimana :

- (1) Jika $R^2 = 0$, artinya tidak ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen atau model regresi yang dibentuk tidak tepat untuk meramalkan variabel dependen.
- (2) Jika $R^2 = 1$, artinya model regresi yang terbentuk dapat meramalkan variabel dependen secara sempurna atau model regresi yang dibentuk tepat secara sempurna untuk meramalkan variabel dependen.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.